

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tentang pola perjalanan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini berkonsentrasi pada kepercayaan, pengalaman, dan sistem makna dari perspektif individu. Pengumpulan data untuk penelitian ini melibatkan penggunaan teknik-teknik seperti wawancara dan observasi (Furidha, 2023).

#### **B. Partisipan dan Tempat Pelaksanaan**

##### 1. Partisipan

Partisipan penelitian ini dipilih dengan menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*, teknik ini digunakan untuk memilih narasumber yang paling mungkin menghasilkan informasi yang sesuai dan berguna (Campbell et al., 2020). Dengan demikian, peserta atau narasumber penelitian ini berasal dari:

- a. Bapak Hendri Aditya pemilik dan pengelola Mondar-Mandir Makan (N1)
- b. Ibu Ayu Nurwitasari selaku Ahli Kuliner gastronomi (N2)
- c. Pak Atang Sabur Safari selaku ahli yang mendalami bidang kuliner (N3)
- d. Pak Nuryadi selaku anggota HPI Kota Bandung (N4)

## 2. Tempat Pelaksanaan

Peneliti memilih Mondar Mandir Makan sebagai objek penelitiannya dan Kota Bandung sebagai tempat penelitiannya, kota ini terkenal sebagai destinasi kuliner terfavorit di Indonesia menurut survei yang dilakukan DetikTravel (2014).

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu fase yang paling penting dalam sebuah penelitian. Data yang kredibel akan dihasilkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, begitu pula sebaliknya. (Rahardjo, 2011). Berdasarkan definisi tersebut, alat kumpul data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang diselenggarakan dengan tujuan tertentu, melibatkan dua belah pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut (Linarwati et al., 2016). Adapun jenis-jenis wawancara menurut Sugiyono (2009) yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan teknik *in-depth interview*, sebuah metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan proses interaksi tanya jawab langsung antar perwawancara dan informan yang dilakukan secara tatap muka, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Teknik ini berperan dalam memandu proses

wawancara dengan memberikan struktur, mulai dari pernyataan pembuka hingga arah pertanyaan yang akan diajukan. Meskipun demikian, beberapa peneliti mungkin merasa tidak memerlukan pedoman tersebut karena teknik pengalaman dan keahlian yang dimiliki (Furidha, 2023).

Alat untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam teknik wawancara ini adalah daftar pertanyaan atau pedoman wawancara.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penelitian yang melibatkan pengamatan sistematis dan terstruktur terhadap suatu fenomena atau objek tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik, perilaku, atau pola yang muncul. Dalam proses observasi, peneliti secara langsung mengamati dan mencatat kejadian tanpa mengubah atau memengaruhi situasi yang diamati. Teknik ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks penelitian, baik yang bersifat ilmiah maupun non-ilmiah, dan dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan alat bantu (Muntama Budiarti et al., 2024). Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung terkait dengan jarak dan waktu yang diperlukan untuk mencapai lokasi wisata kuliner.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang diperoleh dari perspektif subjek melalui berbagai jenis media tertulis dan dokumen yang dihasilkan atau dibuat langsung oleh subjek terkait. Penggunaan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data melibatkan proses mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi umumnya bersifat sekunder. Metode pengumpulan data ini dapat melibatkan pencarian dalam arsip, penggunaan foto, serta referensi buku yang berkaitan dengan teori yang relevan dengan penelitian (Masyarakat et al., 2024). Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat kumpul data observasi yaitu *checklist*.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah langkah-langkah sistematis untuk mengeksplorasi dan mengatur data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Tahapan ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit yang lebih kecil, sintesis data, identifikasi pola, seleksi informasi yang relevan, dan menyimpulkan temuan yang dapat mempermudah pemahaman data oleh peneliti maupun pihak lain (Niam et al., 2024). Dalam menganalisis data terdapat 4 tahapan menurut Spradley dalam Setyanings (2013) yaitu:

##### 1. Analisis Domain

Analisis domain merupakan suatu teknik untuk mendapatkan

gambaran keseluruhan mengenai objek penelitian. Gambaran umum ini penting untuk melanjutkan analisis data kualitatif ke teknik selanjutnya. Dalam proses pengumpulan data, banyaknya data yang dikumpulkan akan membantu membentuk domain khusus. Masing-masing domain ini memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut. Jika peneliti membutuhkan banyak domain, maka proses pengumpulan datanya akan lebih lama. Namun, semua data ini akan menjadi dasar untuk tahap analisis selanjutnya. Pada teknik ini peneliti mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian dengan proses pengumpulan data wawancara.

## 2. Analisis Taksonomi

Pada tahap analisis taksonomi, semua domain data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara mendalam untuk memahami struktur internalnya. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk domain data penelitian. Pada teknik ini peneliti mengidentifikasi data yang di temukan dengan cara menggolongkan dan mengorganisasi data.

## 3. Analisis Komponensial

Setelah tahap analisis taksonomi selesai, teknik selanjutnya adalah analisis komponen. Pada fase ini, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi karakteristik khusus dari setiap elemen yang membentuk domain data penelitian. Dengan mengidentifikasi karakteristik khusus, kita dapat memahami perbedaan antar domain data satu dengan yang lainnya. Analisis ini menggunakan data

mayoritas, bukan data minoritas, sehingga dapat mencerminkan pendapat atau persepsi subjek penelitian.

#### 4. Analisis Tema Kultural

Pada teknik akhir ini, setiap domain data dengan atribut yang telah diketahui secara khusus kemudian dikaji hubungannya dengan domain data lainnya. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan hubungan antara domain-domain data. Selanjutnya, kesimpulan disusun menjadi kalimat yang membantu peneliti merangkum hasil dari semua data penelitian.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Teknik Triangulasi menurut Norman K. Denkin dalam Rosdakarya, (2007) yaitu teknik yang melibatkan penggunaan beragam metode untuk menginvestigasi peristiwa-peristiwa yang terkait dari sudut pandang yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mencegah informan memberikan informasi yang salah. Untuk memverifikasi validitas penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dapat diklasifikasikan ke dalam banyak kategori yaitu:

#### 1. Triangulasi Metode

Teknik Metode ini membandingkan data atau informasi dengan menggunakan metode yang berbeda. Untuk memverifikasi keakuratan data, peneliti dapat menggabungkan observasi dengan wawancara atau menggunakan teknik wawancara terstruktur atau tidak terstruktur. Untuk mengkonfirmasi keakuratan materi, peneliti juga dapat

berkonsultasi dengan berbagai informan. Mempertimbangkan berbagai sudut pandang atau pandangan yang berbeda.

## 2. Triangulasi Antar Peneliti

Teknik ini melibatkan lebih dari satu narasumber dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penggunaan teknik ini akan meningkatkan pemahaman data yang dikumpulkan selama penelitian. Untuk meminimalisir potensi kelemahan bagi peneliti dan menghentikan lebih banyak kesalahan dalam pengumpulan data. Namun, penting untuk memastikan bahwa mereka yang terlibat dalam pengumpulan data memiliki pengalaman dalam penelitian dan tidak memiliki konflik kepentingan, untuk menghindari potensi kerugian bagi peneliti.

## 3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang beragam untuk menentukan kebenaran suatu informasi. Sebagai contoh, peneliti dapat memanfaatkan dokumen tertulis, catatan pribadi, arsip, dokumen sejarah, dokumen resmi, dan observasi, wawancara. Semua pendekatan ini menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang pada akhirnya memberikan pemahaman yang beragam tentang fenomena yang diselidiki. Karena keragaman perspektif ini, pemahaman tentang fenomena tersebut menjadi lebih komprehensif. Akibatnya, kebenaran yang diperoleh menjadi lebih kuat.

## 4. Triangulasi Teori

Triangulasi teoritis yaitu membandingkan pengumpulan data dengan banyak perspektif teoritis. Dengan menggunakan triangulasi teori, peneliti dapat lebih memahami hasil analisis data jika mereka memiliki pemahaman teoritis yang mendalam tentang apa yang mereka temukan.

Dari beragam pernyataan di atas, maka peneliti memilih teknik triangulasi sumber data pada penelitian ini. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

#### **F. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Observasi Lapangan							
5.	Penyusunan Proyek Akhir							
6.	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)